



Katalog: 6102002

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR 2019



BADAN PUSAT STATISTIK

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR 2019



Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2019

ISSN : 2714-8394

No. Publikasi: 05310.2006

Katalog: 6102002

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: x + 40 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang

Penyunting/*Editor*:

Subdirektorat Statistik Industri Besar dan Sedang

Desain Kover oleh:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Penerbit/*Published by*:

@Badan Pusat Statistik

Pencetak:

-

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Manufaktur khususnya Skala Menengah Besar Tahun 2019 merupakan publikasi hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan. Angka indeks pada publikasi ini menggunakan Tahun Dasar 2010 = 100.

Dalam publikasi ini disajikan angka indeks produksi sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit. KBLI yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti "*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*" Revisi 4 Tahun 2015.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga terwujudnya publikasi ini.

Jakarta, November 2020

Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. SUHARIYANTO

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Cakupan	3
II. METODOLOGI	4
III. URAIAN RINGKAS	9
3.1. Tinjauan Umum	9
3.2. Indeks Produksi	16
IV. LAMPIRAN TABEL	29
KUESIONER SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.1.1	Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Pengolahan Non Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional (%)	10
Tabel 3.1.2	Nilai PDB pada Beberapa Lapangan Usaha dan Nasional Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp)	11

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 3.1.1	Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan dan PDB Nasional	9
Gambar 3.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2010-2018.....	12
Gambar 3.1.3	Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2010-2018	13
Gambar 3.1.4	Nilai Output Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2010-2018.....	14
Gambar 3.1.5	Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2010-2018	15
Gambar 3.2.1a	Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Besar dan Sedang Menurut KBLI 10-22, Triwulan I – Triwulan IV 2019 <i>y on y</i> (persen).....	16
Gambar 3.2.1b	Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Besar dan Sedang Menurut KBLI 23-33, Triwulan I – Triwulan IV 2019 <i>y on y</i> (persen).....	17

Gambar 3.2.1c	Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Besar dan Sedang Menurut KBLI 10-22, Triwulan I – Triwulan IV 2019 <i>q to q</i> (persen).....	20
Gambar 3.2.1d	Pertumbuhan Produksi Industri Pengolahan Besar dan Sedang Menurut KBLI 23-33, Triwulan I – Triwulan IV 2019 <i>q to q</i> (persen).....	20
Gambar 3.2.2	Perkembangan Indeks Produksi Industri Pengolahan Besar dan Sedang Bulanan, Tahun 2019	23
Gambar 3.2.3	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Makanan dan Industri Minuman, Tahun 2019.....	24
Gambar 3.2.4	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer dan Industri Alat Angkutan Lainnya, Tahun 2019	25
Gambar 3.2.5	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri KBLI 16 dan KBLI 31, Tahun 2019	26
Gambar 3.2.6	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Tahun 2019.....	27
Gambar 3.2.7	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia; dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, Tahun 2019.....	28

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel L1	KBLI 2 Digit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya..... 30
Tabel L2	Indeks Produksi Bulanan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2019 31
Tabel L3	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2019 (persen) 33
Tabel L4	Indeks Produksi Triwulanan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2019 35
Tabel L5	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Pengolahan Besar dan Sedang Tahun 2019 (persen) 36
Tabel L6	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Antar Tahun Industri Pengolahan Besar dan Sedang, Tahun 2019 (persen) 37

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri pengolahan merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan data Distribusi PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha¹ kontribusi output sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional selama periode Triwulan I-IV Tahun 2019 berkisar 19,70 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur menjadi *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dibanding sektor lainnya. Sektor ini juga memberikan kontribusi ekonomi yang besar dalam transformasi struktur ekonomi bangsa dari sektor pertanian ke arah sektor industri.

Pada tahun 2019 sektor-sektor perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan. Jika dilihat secara kumulatif pada triwulan IV 2019, baik PDB Nasional maupun Industri pengolahan sama-sama mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan triwulan IV 2018 yakni sebesar 4,97 persen untuk PDB Nasional dan 3,66 persen untuk sektor industri pengolahan. Selain itu di tahun yang sama pada periode triwulan yang berbeda, kinerja perekonomian Indonesia yang dilihat dari PDB juga turut mengalami pertumbuhan yang positif. Pada

¹ BPS, diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/11/106/1/-seri-2010-distribusi-pdb-triwulanan-seri-2010-atas-dasar-harga-berlaku.html>. pukul 14:09

Triwulan IV Tahun 2019 berdasarkan harga konstan, PDB menurun sebesar 1,74 persen atau dari Rp 2.818.887,40 miliar menjadi Rp 2.769.908,70 miliar. Sementara itu, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB pada Triwulan IV Tahun 2019 sebesar Rp 573.467,90 miliar.

Mengingat pentingnya peran sektor industri pengolahan terhadap PDB nasional, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan industri pengolahan. Perkembangan produksi Industri Pengolahan Besar dan Sedang (IBS) dapat dipantau menggunakan beberapa indikator yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Indikator tersebut antara lain: indeks produksi sebagai indikator utama, sedangkan nilai output, jumlah tenaga kerja, dan produktivitas sebagai indikator pendukung.

Indeks Produksi IBS Bulanan dihasilkan dari pengolahan Survei IBS Bulanan yang datanya diperoleh dari perusahaan (*establishment*) yang terpilih sebagai sampel. Data bulanan tersebut dapat disajikan sebagai indeks triwulanan maupun tahunan. Indeks triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata dari 4 (empat) indeks triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka-angka indeks triwulanan dan tahunan kemudian akan digunakan untuk menghitung pertumbuhan industri pengolahan di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan indeks produksi IBS untuk periode Januari sampai dengan Desember 2019 berdasarkan Klasifikasi

Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit. Indeks produksi dari Triwulan I Tahun sampai dengan Triwulan IV Tahun 2019 merupakan angka tetap.

1.2 Cakupan

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/ makloon dan pekerjaan perakitan (*assembling*). Industri pengolahan besar dan sedang adalah perusahaan industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja lebih dari atau sama dengan 20 orang. Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei IBS Bulanan diambil dari populasi hasil Sensus Ekonomi Lanjutan (SE) perusahaan UMB.

II. METODOLOGI

Data runtun waktu indeks produksi IBS bulanan dan triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei IBS Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks ini menggunakan tahun dasar 2010=100. Kerangka sampel yang digunakan bersumber dari hasil Sensus Ekonomi Lanjutan (SE) perusahaan UMB yang meliputi 1.848 perusahaan terpilih yang representatif untuk 2 digit KBLI tahun 2015.

Penarikan sampel Survei IBS Bulanan menggunakan metode *Cut Off Point* dan *Probability Proportional to Size* (PPS). Metode *Cut Off Point* adalah metode penarikan sampel berdasarkan nilai *output* tertentu yang ditentukan dan dipilih secara *certainty*. Adapun sisanya dipilih menggunakan metode PPS *sampling* dengan nilai *output* sebagai *size*-nya. Tahapan pengambilan sampel IBS Bulanan yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

- Data diurutkan berdasarkan nilai output tertinggi;
- Memilih perusahaan dengan cara *Cut off point* yaitu memilih perusahaan dengan *output* tertinggi sampai memperoleh nilai output kumulatif lebih dari 50 persen dari total nilai *output* nasional.
- Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C1";

2. Tahap Kedua

- Menghitung produktifitas tiap perusahaan;

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Tenaga Kerja}}$$

- Mengurutkan data berdasarkan produktifitas tertinggi;
- Memilih sebanyak 1 persen dari jumlah usaha. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C2";

3. Tahap Ketiga

- Menggabungkan data sampel kategori "C1" dan sampel kategori "C2" kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung *share of output* menurut KBLI 2 digit;
- Apabila *share of output* setelah pengambilan sampel "C1" dan "C2" kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan dua digit KBLI secara nasional;
- Mengurutkan perusahaan dari output terbesar menurut dua digit KBLI;
- Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing KBLI. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C3";

4. Tahap Ke-empat

- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", dan sampel kategori "C3" kemudian memisahkan dari data;

- Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi;
- Mengambil sampel perusahaan dengan teknik pengambilan sampel secara *Probability Proportional to Size* (PPS). Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "S";

5. Tahap Ke-lima

- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", sampel kategori "C3", dan sampel kategori "S" kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung *share of output* setelah pengambilan sampel "C1", "C2", "C3", dan "S".
- Apabila *share of output* per provinsi kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan provinsi;
- Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi per provinsi;
- Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing Provinsi. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C4";

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode *Discrete Divisia*. Formula *Discrete Divisia* berdasarkan rasio antar bulan dari masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang dengan formula sebagai berikut :

a. Menghitung rasio komoditi

$$R_{ijk} = \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}$$

b. Menghitung rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[\frac{\sum_k V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

c. Menghitung rasio KBLI.

$$R_i = e^{\left[\frac{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}}{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}} \times \ln (R_{ij}) \right]}$$

d. Menghitung rasio total.

$$R_{tot} = e^{\left[\frac{\sum_i W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times \ln (R_i) \right]}$$

e. Menghitung indeks KBLI dan total.

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Keterangan:

a. R_{ijk} adalah rasio komoditi k , perusahaan j , KBLI i antara bulan 2 dan 1

Q_{ijk2} adalah komoditi k , perusahaan j , KBLI i bulan 2

Q_{ijk1} adalah komoditi k , perusahaan j , KBLI i bulan 1

b. R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1

V_{ijk} adalah nilai produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i selama periode dua bulan.

Q_{ijk1} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-1.

Q_{ijk2} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-2.

c. R_i adalah rasio KBLI- i .

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan j dalam KBLI- i selama periode dua bulan, dengan: $V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$

$W_{ij \text{ adj}}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan j dalam KBLI- i .

d. R_{tot} adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI- i selama periode dua bulan, dengan:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij \text{ adj}} V_{ij}$$

e. R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke- t .

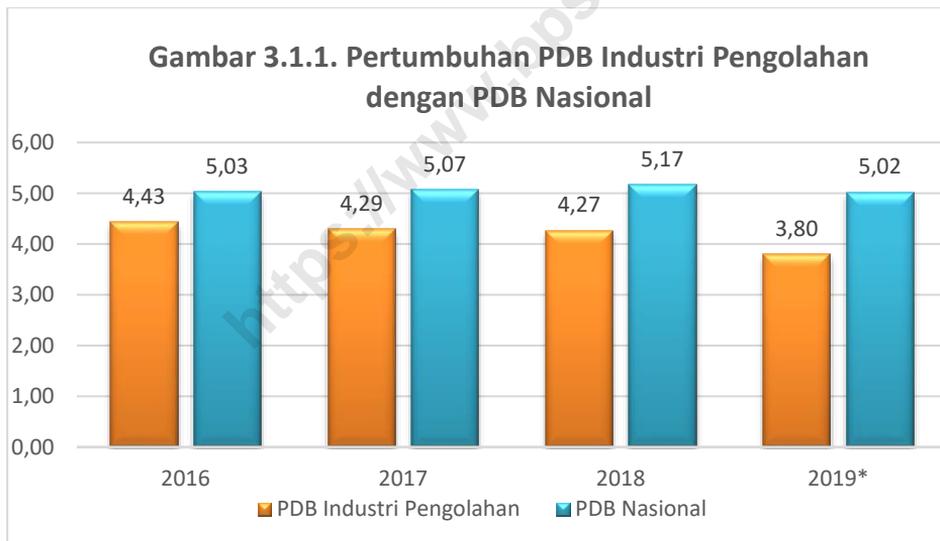
I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$.

Kemudian, dari rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut dibuat indeks berantai (*chain index*) yang dimulai dari indeks 2 digit KBLI, kemudian 1 digit KBLI.

III. URAIAN RINGKAS

3.1 Tinjauan Umum

Sektor industri pengolahan mempunyai pertumbuhan PDB yang positif dalam kurun waktu Tahun 2016 sampai 2019. Pada Gambar 3.1.1 dapat diketahui bahwa pertumbuhan industri pengolahan Tahun 2016 sebesar 4,43 persen. Sedangkan pada Tahun 2017 - 2019 pertumbuhan cenderung mengalami perlambatan. Pertumbuhan terendah terjadi di Tahun 2019 yaitu mencapai 3,80 persen.



Perbandingan antara pertumbuhan PDB industri pengolahan dengan PDB nasional juga dapat terlihat pada Gambar 3.1.1. Pertumbuhan PDB Nasional mempunyai nilai yang hampir sama dengan pertumbuhan industri manufaktur yaitu tumbuh pada kisaran 5 persen setiap tahunnya. Pertumbuhan PDB nasional tertinggi terjadi pada Tahun 2018, yaitu sebesar 5,17 persen. PDB

nasional mengalami perlambatan pertumbuhan pada Tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Pada Tahun 2016, pertumbuhan PDB nasional sebesar 5,03 persen, dan pada tahun 2017 pertumbuhan PDB nasional sebesar 5,07 persen.

Tabel 3.1.1
Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional (%)

Uraian	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDB Nasional	5,03	5,05	5,17	5,02
PDB Industri Pengolahan	4,43	4,29	4,27	3,80
Kontribusi Industri Pengolahan Non Migas	18,21	17,89	17,62	17,58
Kontribusi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,48	13,15	12,81	12,72
Kontribusi Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,19	13,02	13,02	13,01

Sumber: <https://www.bps.go.id/indicator/11/106/1/-seri-2010-distribusi-pdb-triwulanan-seri-2010-atas-dasar-harga-berlaku.html>

*Catatan : *) Angka Sementara*

Tabel 3.1.1 menggambarkan bahwa kontribusi tiga sektor ekonomi atau lapangan usaha terhadap PDB nasional selama Tahun 2016 hingga Tahun 2019. Pada tabel tersebut terlihat bahwa Industri pengolahan non migas mempunyai kontribusi yang besar terhadap PDB nasional jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Kontribusi sektor industri pengolahan menunjukkan peningkatan di tahun 2016 hingga di angka lebih dari 18 persen, namun kemudian turun di tahun 2017 menjadi 17,89 persen. Setelah sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi

mobil dan sepeda motor juga memiliki kontribusi besar terhadap PDB nasional dalam periode waktu yang sama. Baik sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sama-sama memiliki kontribusi sekitar 13 persen. Kondisi seperti itu menunjukkan bahwa industri pengolahan memiliki peranan yang penting dalam pembentukan PDB nasional maupun keterkaitannya dengan sektor lain dalam perekonomian Indonesia.

Tabel 3.1.2
Nilai PDB pada Beberapa Lapangan Usaha dan Nasional
Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp)

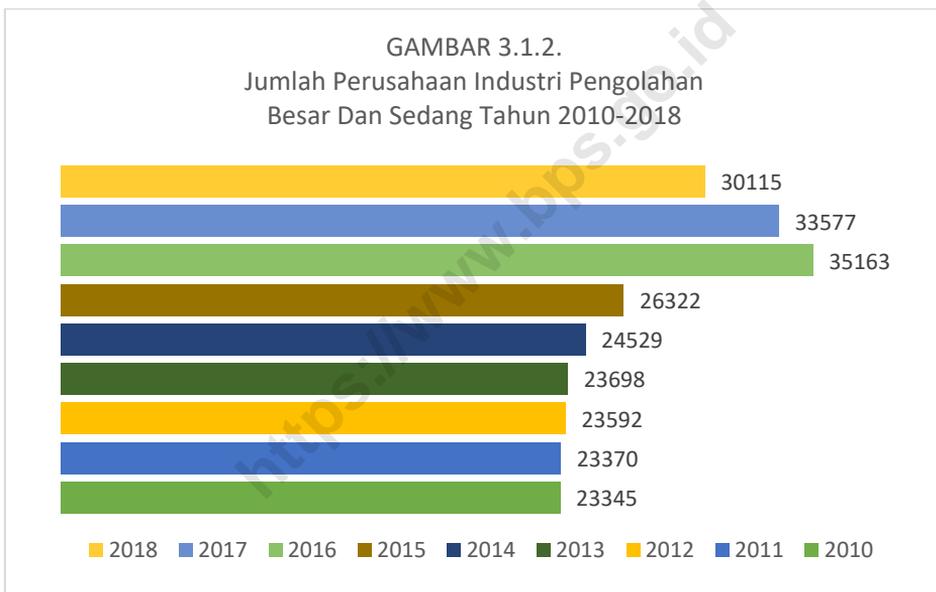
PDB Lapangan Usaha	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)
C. Industri Pengolahan Non Migas	1.883.616,70	1.973.536,60	2.059.265,60
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.311.762,50	1.376.882,90	1.440.523,20
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.257.875,50	1.307.373,90	1.354.957,30
PDB Nasional	9.912.703,60	10.425.397,30	10.949.243,70

Sumber: <https://www.bps.go.id/indicator/11/65/1/-seri-2010-pdb-seri-2010.html>

Catatan : *) Angka Sementara

Pada Tahun 2019, baik kontribusi industri pengolahan terhadap PDB nasional diperkirakan akan bertambah besar nilainya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.2 yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan PDB nasional Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019 nilai PDB sektor industri pengolahan memiliki kecenderungan meningkat. Nilai PDB industri pengolahan non migas naik sebesar 4,34 persen pada tahun 2019. Kondisi serupa juga terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan

sepeda motor dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Meskipun kedua sektor tersebut diduga mengalami pertumbuhan yang positif, namun besaran nilai masing-masing sektor tersebut belum dapat melebihi nilai yang diperoleh sektor industri manufaktur. Berdasarkan hal tersebut dapat diperkirakan pula bahwa struktur perekonomian Indonesia Tahun 2019 tidak akan berubah secara signifikan dengan sektor industri pengolahan tetap sebagai *the leading sector* terhadap PDB nasional.



Salah satu faktor dari pertumbuhan PDB sektor industri pengolahan adalah banyaknya usaha/ perusahaan berskala besar dan sedang yang memiliki kegiatan utama di sektor tersebut. Gambar 3.1.2 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri pengolahan besar dan sedang Tahun 2010-2016 selalu meningkat, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2016 dan Tahun 2017, kecuali dari Tahun 2016 ke Tahun 2017. Tahun 2016 merupakan tahun dengan peningkatan terbesar jumlah

perusahaan industri pengolahan yaitu sebesar 33,59 persen atau naik sebesar 8841 usaha, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada Tahun 2011 yaitu 0,11 persen. Sementara pada Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2014 jumlah perusahaan industri pengolahan besar dan sedang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 0,95 persen, 0,45 persen, dan 3,51 persen.



Pertumbuhan jumlah usaha/ perusahaan akan berdampak secara langsung terhadap faktor-faktor produksi yaitu tenaga kerja dan nilai output (lihat Gambar 3.1.3 dan Gambar 3.1.4). Selama Tahun 2010 sampai Tahun 2017 jumlah tenaga kerja dan nilai output industri pengolahan besar dan sedang memiliki arah tren yang sama dengan pertumbuhan jumlah usaha/ perusahaan IBS.

Gambar 3.1.3 menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja usaha/ perusahaan IBS selalu meningkat sejak Tahun 2010 hingga Tahun 2017, kemudian mengalami penurunan sebesar 7,43% pada Tahun 2018. Kenaikan tertinggi terjadi pada Tahun 2016

jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 21,79 persen dibandingkan tahun 2015 atau meningkat sebanyak 1.144.000 orang. Kenaikan juga terjadi pada tiga tahun Tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 3,59; 2,85; 6,47; 1,54; 3,51; dan 1,29 persen.



Selama periode Tahun 2010 sampai Tahun 2018 nilai output industri pengolahan besar dan sedang mengalami peningkatan 10-22 persen tiap tahunnya, kecuali Tahun 2013 yang hanya meningkat 0,46 persen. Peningkatan tertinggi terjadi pada Tahun 2016 yaitu sebesar 34,47 persen atau meningkat sekitar 1.445 triliun rupiah.

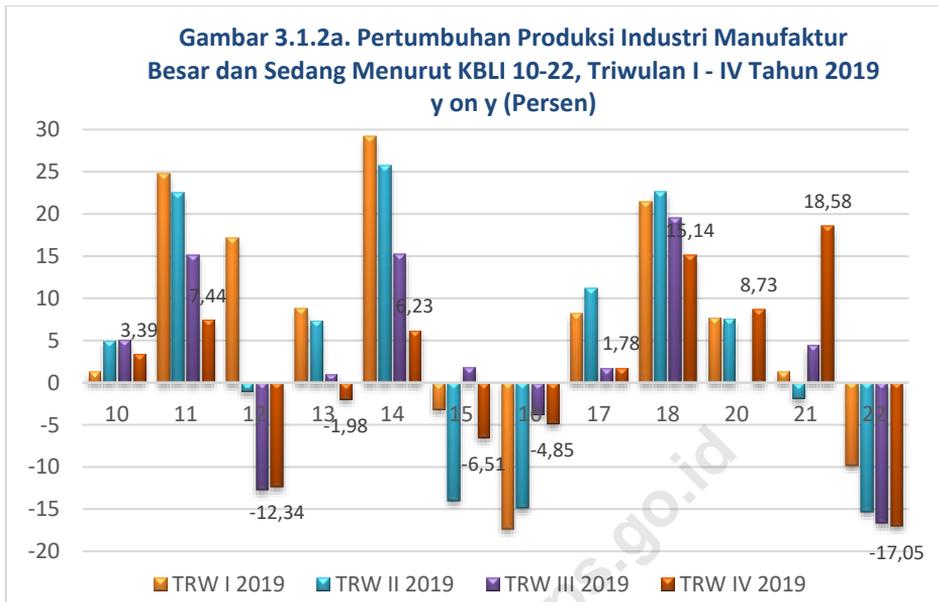
Angka produktivitas tenaga kerja industri pengolahan besar dan sedang menggambarkan seberapa besar output yang dapat dihasilkan oleh satu tenaga kerja. Pada Gambar 3.1.5 dapat dilihat bahwa angka produktivitas industri pengolahan besar dan sedang periode Tahun 2010-2017 selalu mengalami kenaikan, tetapi

kemudian pada Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 13,35%.



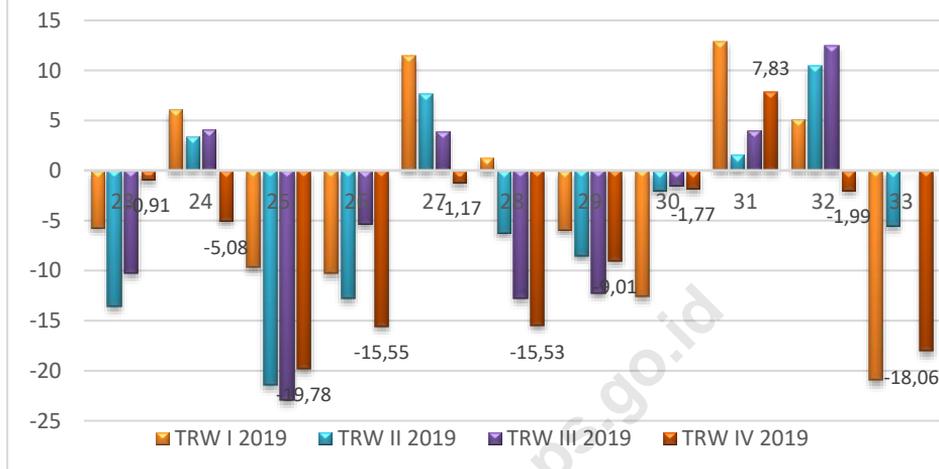
Angka produktivitas tenaga kerja pada Tahun 2011 naik sebesar 11,10 persen dibanding Tahun 2010, demikian juga Tahun 2012, 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017 yang naik masing-masing sebesar 6,40 persen, 25,97 persen, 10,63 persen, 10,67 persen, 6,20 persen, dan 14,84 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada Tahun 2018, angka produktivitas tenaga kerja adalah sebesar 507,37 juta rupiah/ orang atau naik sebesar 15,26 persen dibanding tahun sebelumnya, yang menjadikan Tahun 2018 sebagai tahun dengan produktivitas tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang tertinggi selama Tahun 2010-2018.

3.2 Indeks Produksi



Dari survei IBS bulanan didapatkan pertumbuhan produksi *year on year* yang disajikan dalam Gambar 3.2.1a dan 3.2.1b. Berdasarkan gambar tersebut, pada Triwulan IV Tahun 2019 industri yang memiliki pertumbuhan nilai produksi terbesar adalah Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional - *Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products* (KBLI 21) dan yang naik sebesar 18,58 persen, sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi (pertumbuhan negatif) terbesar adalah Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya - *Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment* (KBLI 25) turun sebesar 19,78 persen.

Gambar 3.1.2b. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 22-33, Triwulan I - IV Tahun 2019 y on y (Persen)



Pada Triwulan IV Tahun 2019, terdapat 15 industri pengolahan besar dan sedang dari 23 sektor industri dalam KBLI yang mengalami penurunan produksi dibanding tahun sebelumnya (pertumbuhan negatif), Adapun industri yang mengalami pertumbuhan negatif tersebut yaitu :

- 1) Industri Pengolahan Tembakau - *Manufacture of tobacco products* (KBLI 12) turun sebesar 12,34 persen;
- 2) Industri Tekstil - *Manufacture of textiles* (KBLI 13) turun sebesar 1,98 persen;
- 3) Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki - *Manufacture of leather and related products and footwear* (KBLI 20) turun sebesar 6,51 persen;
- 4) Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya - *Manufacture of wood and of*

- products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like* (KBLI 16) turun sebesar 4,85 persen;
- 5) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - *Manufacture of rubber and plastic products* (KBLI 22) turun sebesar 17,05 persen;
 - 6) Industri Barang Galian Bukan Logam - *Manufacture of other non-metallic mineral products* (KBLI 23) turun sebesar 0,91 persen;
 - 7) Industri Logam Dasar - *Manufacture of basic metals* (KBLI 24) turun sebesar 5,08 persen;
 - 8) Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya - *Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment* (KBLI 25) turun sebesar 19,78 persen;
 - 9) Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik - *Manufacture of computers, electronic and optical products* (KBLI 26) turun sebesar 15,55 persen;
 - 10) Industri Peralatan Listrik - *Manufacture of electrical equipment* (KBLI 27) turun sebesar 1,17 persen;
 - 11) Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl - *Manufacture of machinery and equipment n.e.c* (KBLI 28) turun sebesar 15,53 persen;
 - 12) Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer - *Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers* (KBLI 29) turun sebesar 9,01 persen;
 - 13) Industri Alat Angkutan Lainnya - *Manufacture of other transport equipment* (KBLI 30) turun sebesar 1,77 persen.

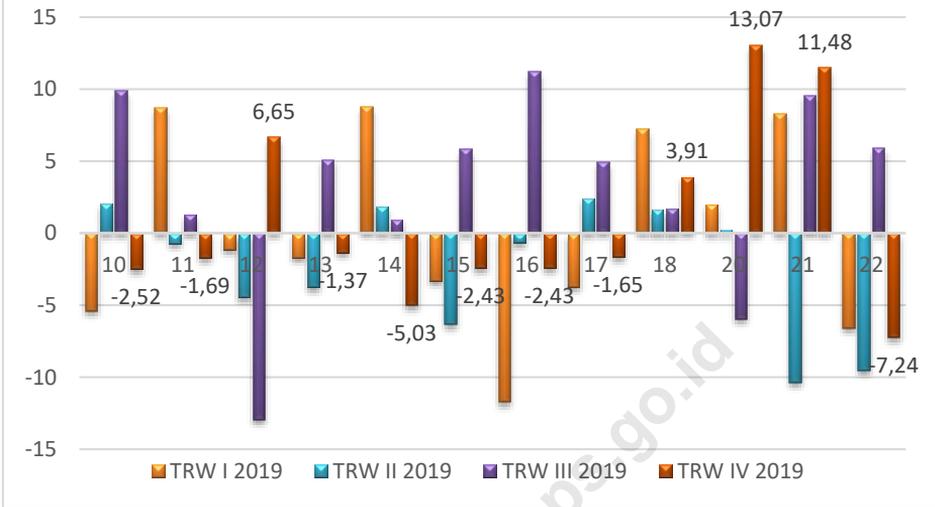
14) Industri Pengolahan Lainnya - *Other manufacturing* (KBLI 32) turun sebesar 1,99 persen

15) Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan - *Repair and installation of machinery and equipment* (KBLI 33) turun sebesar 18,06 persen

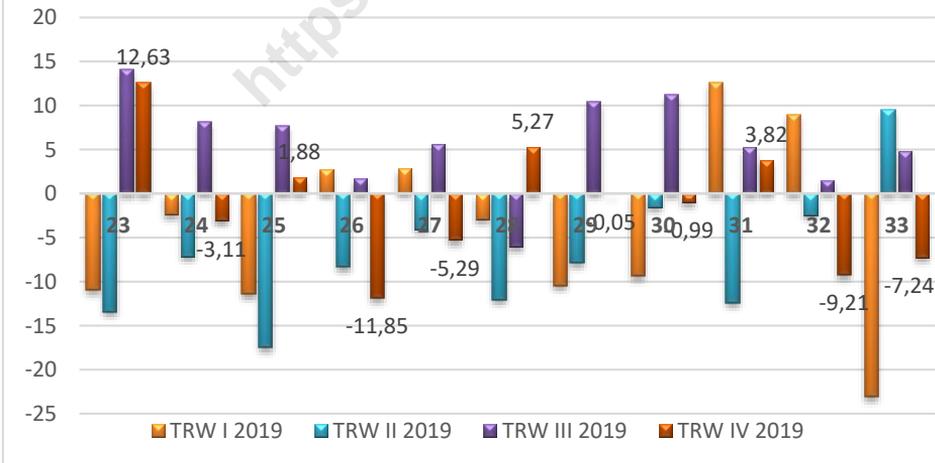
Sedangkan industri pengolahan besar dan sedang yang mengalami pertumbuhan positif pada Triwulan IV Tahun 2019 ada sebanyak 8 sektor industri dalam KBLI, yaitu

- 1) Industri Makanan/ *Manufacture of food products* (KBLI 10) naik sebesar 3,39 persen;
- 2) Industri Minuman/ *Manufacture of beverages* (KBLI 11) naik sebesar 7,44 persen;
- 3) Industri Pakaian Jadi/ *Manufacture of wearing apparels* (KBLI 14) naik sebesar 6,23 persen;
- 4) Industri Kertas dan Barang dari Kertas - *Manufacture of paper and paper products* (KBLI 17) naik sebesar 1,78 persen;
- 5) Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ *Printing and reproduction of recorded media* (KBLI 18) naik sebesar 15,14 persen;
- 6) Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products* (KBLI 21) naik sebesar 8,73 persen;
- 7) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional - *Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products* (KBLI 21) naik sebesar 18,58 persen;
- 8) Industri Furnitur/ *Manufacture of furniture* (KBLI 31) naik sebesar 4,83 persen;

Gambar 3.1.2c. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 10-22, Triwulan I - IV Tahun 2019
q to q (Persen)



Gambar 3.1.2d. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 22-33, Triwulan I - IV Tahun 2019
q to q (Persen)



Sementara itu, jika dihitung berdasarkan *quarter-on-quarter* (q-o-q), terdapat 8 jenis industri yang mengalami peningkatan produksi pada Triwulan III Tahun 2019. Industri

Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - *Manufacture of chemicals and chemical products* (KBLI 20) sebesar 13,07 persen sedangkan industri yang mengalami penurunan terbesar yaitu Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik - *Manufacture of computers, electronic and optical products* (KBLI 26) sebesar 11,85 persen. Industri lain yang mengalami peningkatan produksi yaitu:

- 1) Industri Pengolahan Tembakau - *Manufacture of tobacco products* (KBLI 13) naik sebesar 6,65 persen;
- 2) Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ *Printing and reproduction of recorded media* (KBLI 18) sebesar 3,91 persen;
- 3) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional - *Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products* (KBLI 21) sebesar 11,48 persen;
- 4) Industri Barang Galian Bukan Logam - *Manufacture of other non-metallic mineral products* (KBLI 25) sebesar 12,63 persen;
- 5) Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ *Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment* (KBLI 25) sebesar 1,88 persen;
- 6) Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl - *Manufacture of machinery and equipment n.e.c* (KBLI 26) sebesar 5,27 persen
- 7) Industri Furnitur/ *Manufacture of furniture* (KBLI 31) sebesar 3,82 persen;

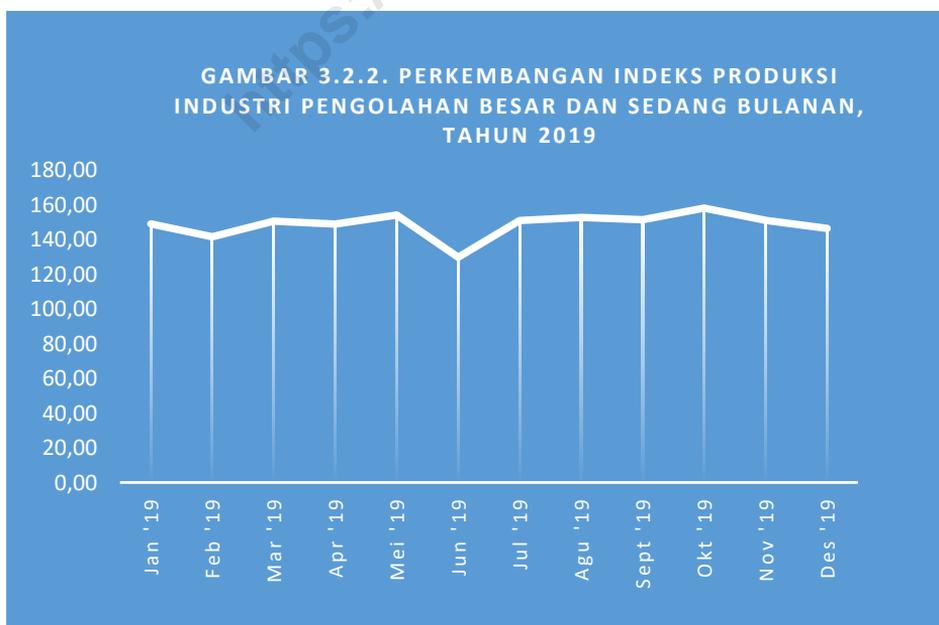
Selain mengalami peningkatan pada Triwulan IV Tahun 2019, terdapat empat sektor industri lain yang mengalami penurunan

dibanding triwulan sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi pada sektor:

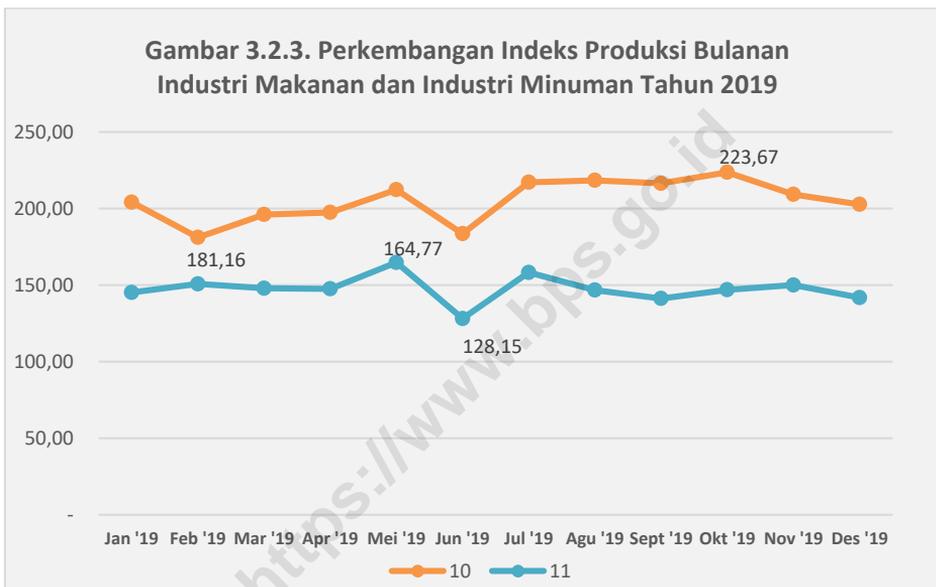
- 1) Industri Makanan/ *Manufacture of food products* (KBLI 10) sebesar 2,52 persen;
- 2) Industri Minuman - *Manufacture of beverages* (KBLI 11) sebesar 1,69 persen;
- 3) Industri Tekstil/ *Manufacture of textiles* (KBLI 13) sebesar 1,37 persen;
- 4) Industri Pakaian Jadi - *Manufacture of wearing apparels* (KBLI 14) sebesar 5,03 persen;
- 5) Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki - *Manufacture of leather and related products and footwear* (KBLI 15) sebesar 2,43 persen;
- 6) Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya - *Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like* (KBLI 16) sebesar 2,43 persen;
- 7) Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ *Manufacture of paper and paper products* (KBLI 17) sebesar 1,65 persen;
- 8) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ *Manufacture of rubber and plastic products* (KBLI 22) sebesar 7,24 persen;
- 9) Industri Logam Dasar - *Manufacture of basic metals* (KBLI 24) sebesar 3,11 persen;

- 10) Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik - *Manufacture of computers, electronic and optical products* (KBLI 26) sebesar 11,85 persen;
- 11) Industri Peralatan Listrik - *Manufacture of electrical equipment* (KBLI 27) sebesar 5,29 persen;
- 12) Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer - *Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers* (KBLI 29) sebesar 0,05 persen;
- 13) Industri Alat Angkutan Lainnya - *Manufacture of other transport equipment* (KBLI 30) sebesar 0,99 persen;
- 14) Industri Pengolahan Lainnya - *Other manufacturing* (KBLI 32) sebesar 9,21 persen;
- 15) Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan - *Repair and installation of machinery and equipment* (KBLI 33) sebesar 7,24 persen;

GAMBAR 3.2.2. PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI PENGOLAHAN BESAR DAN SEDANG BULANAN, TAHUN 2019



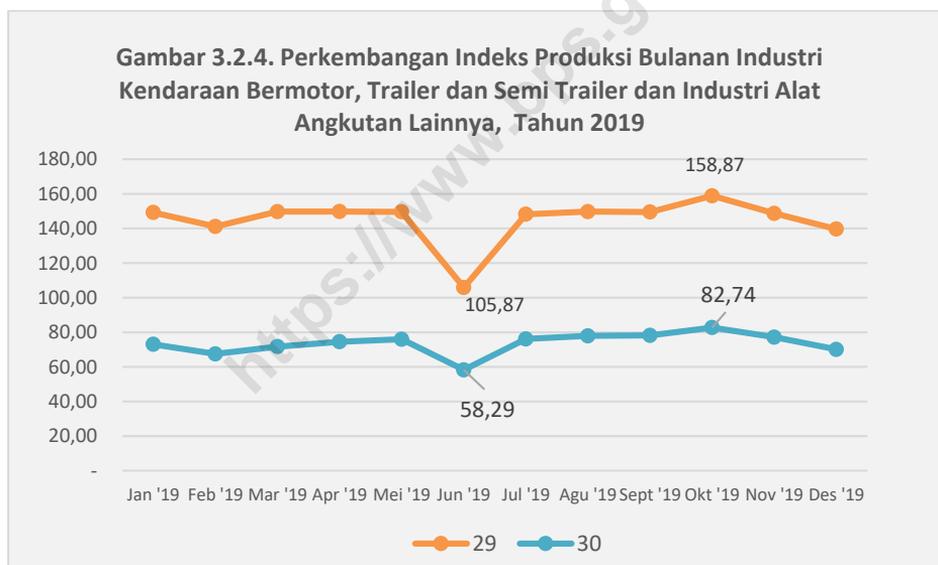
Berdasarkan Gambar 3.2.2, dalam rentang waktu Januari 2019 hingga Desember 2019 indeks produksi IBS selalu berfluktuatif tiap bulannya namun angkanya hampir selalu berada di atas level 125. Indeks tertinggi terjadi pada Oktober 2019 yaitu sebesar 158,00 atau naik sebesar 4,42 persen dibandingkan dengan September 2019.



Pada gambar 3.2.4 terlihat bahwa Indeks produksi Industri Makanan/*Manufacture of food products* (KBLI 10) dari Januari 2019 sampai Desember 2019 mencapai indeks produksi tertinggi pada Oktober 2019. Dapat dilihat pada periode tersebut indeks produksi tertinggi terjadi pada Oktober 2019 yaitu sebesar 223,67. Indeks tersebut naik sebesar 3,34 persen dari Juli 2019.

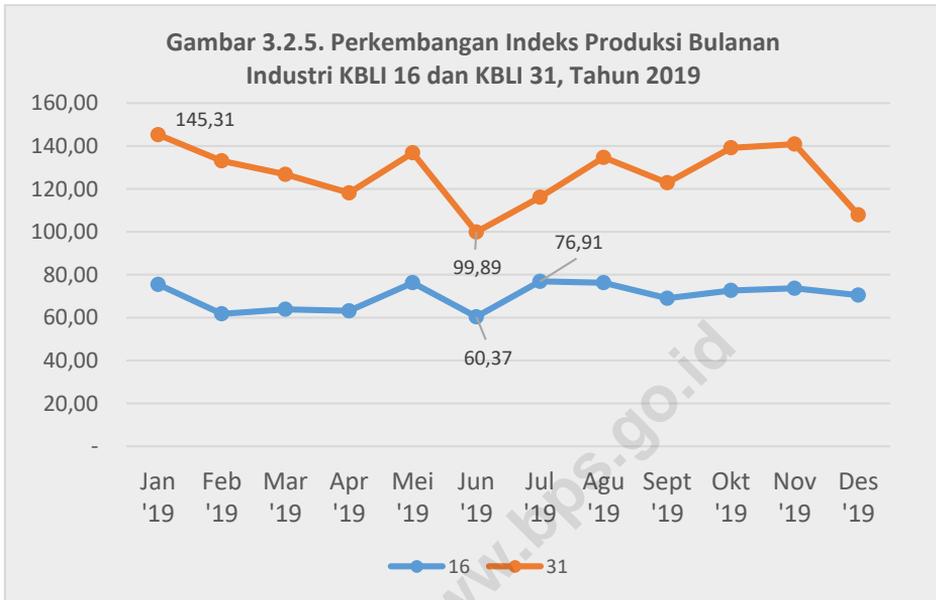
Industri Minuman/*Manufacture of beverages* (KBLI 11) dari Januari 2019 sampai Desember 2019 mencapai indeks produksi tertinggi pada Mei 2019. Besarnya indeks produksi KBLI 11 untuk bulan dan tahun tersebut adalah sebesar 164,77. Indeks tersebut naik 31,31 persen dari bulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Apabila dicermati pada Gambar 3.2.5 terlihat bahwa Industri Alat Angkutan Lainnya/*Manufacture of other transport equipment* (KBLI 30) dari Januari 2019 sampai Desember 2019 mencapai indeks produksi tertinggi pada Oktober 2019, dengan besaran indeks senilai 82,74. Indeks tersebut naik sebesar 20,40 persen dibandingkan Oktober 2018. Berdasarkan pertumbuhan antar tahun (*year on year*) pada Triwulan IV Tahun 2019 produksi KBLI 30 turun sebesar 1,77 persen dari Triwulan IV Tahun 2018, Besarnya indeks produksi pada kelompok KBLI ini cenderung stabil pada kisaran di atas 50 pada periode tersebut.



Indeks produksi Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers* (KBLI 29) juga mengalami pergerakan yang cenderung konstan di atas angka 140 dengan sedikit fluktuasi pada beberapa titik waktu. Nilai indeks pada Oktober 2019 merupakan indeks tertinggi selama periode Januari 2019 sampai Desember 2019,

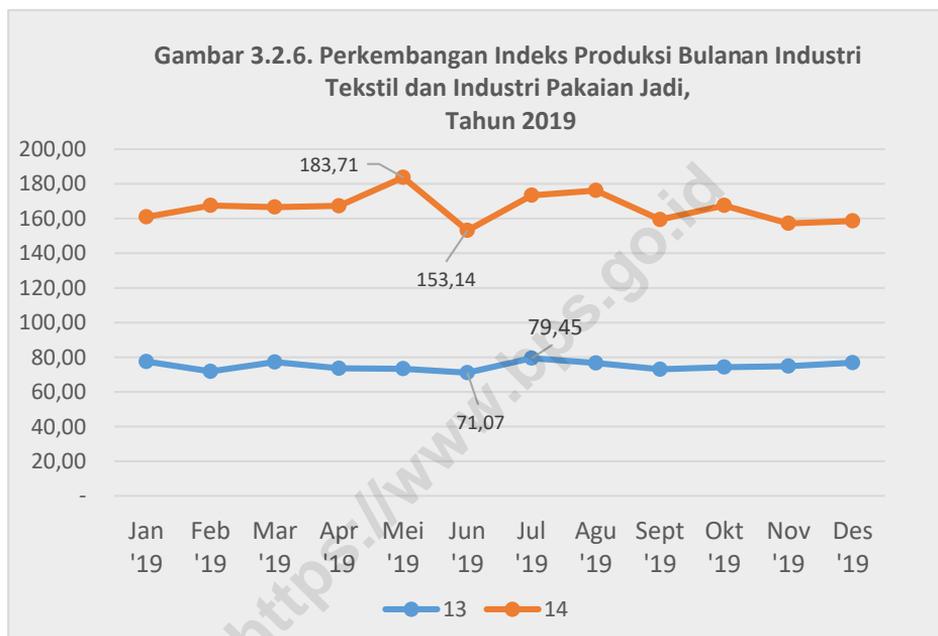
yaitu sebesar 158,87. Indeks tersebut naik 6,27 persen jika dibandingkan dengan September 2019.



Pada Gambar 3.2.5 diketahui bahwa indeks produksi Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like* (KBLI 16) pada periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 nilainya cenderung terus berada di sekitar angka 70, Indeks produksi tertinggi pada periode tersebut sebesar 76,91 yang terjadi pada Juli 2019.

Pada Industri Furnitur/*Manufacture of furniture* (KBLI 31) menunjukkan tren kenaikan indeks sepanjang periode Januari 2019 sampai Desember 2019 kecuali pada Juni 2019 yang merupakan indeks terendah. Indeks pada Juni 2019 sebesar 99,89, sehingga jika dibandingkan dengan Mei 2019, indeks KBLI

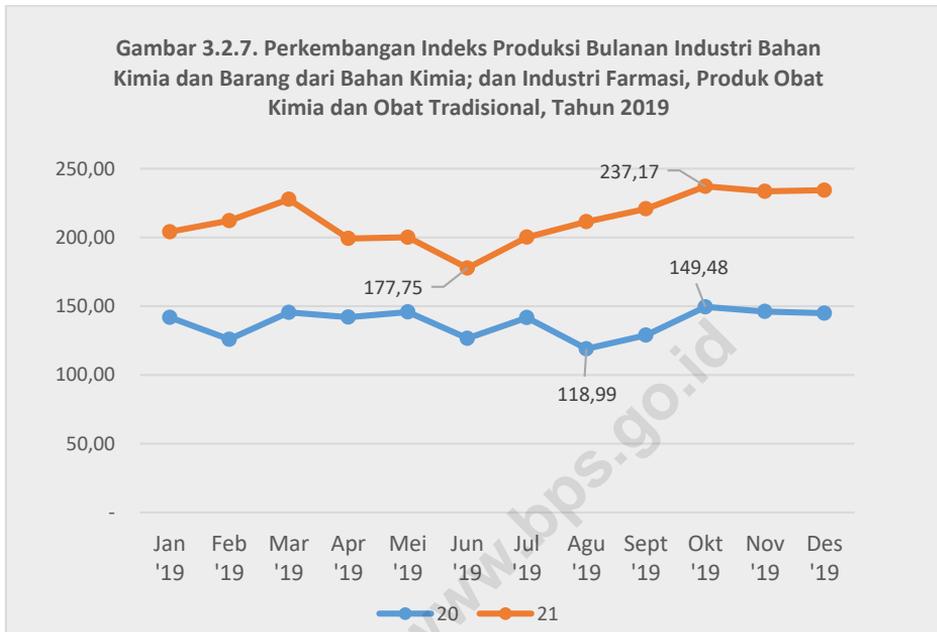
31 turun sebesar 27,01 persen. Indeks produksi KBLI 31 tertinggi terjadi pada Januari 2019 sebesar 145,31. Apabila dibandingkan dengan Januari 2018, indeks KBLI 31 meningkat 24,12 persen. Pada jenis industri KBLI 31 ini pergerakan indeksnya cenderung stabil mendekati angka 110-140.



Pada gambar 3.2.6 terlihat bahwa pergerakan indeks produksi Industri Tekstil/*Manufacture of textiles* (KBLI 13) ini cenderung stabil dikisaran angka 70. Semntara itu, pertumbuhan Indeks produksi Industri Tekstil mencapai nilai indeks tertinggi yaitu sebesar 79,45 pada Juli 2019, naik sebesar 11,79 persen dibandingkan dengan Juni 2019.

Sedangkan untuk indeks Industri Pakaian Jadi/*Manufacture of wearing apparels* (KBLI 14) menunjukkan tren yang meningkat sepanjang periode Januari 2018 sampai Desember 2019, kecuali pada Juni 2019 yang justru menukik turun. Industri pakaian jadi

mencapai indeks produksi tertinggi pada Mei 2019 yaitu sebesar 183,71 atau naik 9,80 persen dibandingkan dengan April 2019.



Indeks Produksi Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/*Manufacture of chemicals and chemical products* (KBLI 20) mengalami kecenderungan tren yang cukup konstan. Pada KBLI 20 ini indeks tertinggi terjadi pada Oktober 2019 yaitu 149,48 atau naik sebesar 9,09 persen dibandingkan Oktober 2019.

Perkembangan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products* (KBLI 21) dari Januari 2019 sampai Desember 2019 juga turut menunjukkan pola yang hampir sama dengan industri KBLI 20. Industri KBLI 21 ini memiliki indeks tertinggi pada Oktober 2019 sebesar 237,17 atau naik 7,43 persen dibandingkan September 2019.

Lampiran Tabel

<https://www.bps.go.id>

Tabel L1
KBLI 2 Digit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya

No,	KBLI	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	10	Industri Makanan
2	11	Industri Minuman
3	12	Industri Pengolahan Tembakau
4	13	Industri Tekstil
5	14	Industri Pakaian Jadi
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
8	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
9	18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
11	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
12	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
13	23	Industri Barang Galian Bukan Logam
14	24	Industri Logam Dasar
15	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
16	26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
17	27	Industri Peralatan Listrik
18	28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl
19	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
20	30	Industri Alat Angkutan Lainnya
21	31	Industri Furnitur
22	32	Industri Pengolahan Lainnya
23	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

TABEL L2 INDEKS PRODUKSI BULANAN

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	204,15	181,16	196,11	197,44	212,31	183,54
11	145,17	150,76	147,95	147,56	164,77	128,15
12	150,34	128,51	130,54	131,63	146,16	113,46
13	77,52	71,85	77,22	73,58	73,36	71,07
14	160,91	167,53	166,59	167,31	183,71	153,14
15	185,28	168,28	186,60	174,53	184,27	147,20
16	75,47	61,76	63,87	63,14	76,28	60,37
17	93,77	81,09	98,39	96,78	99,83	83,31
18	183,35	173,92	157,07	189,13	185,01	148,56
20	141,86	125,93	145,50	142,03	145,78	126,60
21	204,11	212,19	227,73	199,25	200,09	177,75
22	114,02	110,81	110,79	107,89	109,73	85,88
23	152,48	140,29	144,84	126,41	143,26	109,04
24	154,06	142,69	151,59	139,84	143,58	132,70
25	156,98	166,61	141,41	139,13	130,80	113,92
26	92,25	94,44	94,34	86,59	98,55	72,33
27	167,72	149,55	155,11	160,19	170,75	122,42
28	172,80	141,46	156,98	145,94	144,93	123,61
29	149,22	141,15	149,73	149,81	149,60	105,87
30	73,03	67,49	71,76	74,53	75,98	58,29
31	145,31	133,07	126,80	118,16	136,86	99,89
32	83,18	85,80	91,82	84,34	100,38	69,51
33	71,98	66,16	59,91	79,02	51,69	86,27
INDUSTRI PENGOLAHAN IBS	148,96	141,55	150,55	148,88	154,02	129,73

PENGOLAHAN BESAR DAN SEDANG TAHUN 2019

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10	217,16	218,41	216,44	223,67	209,22	202,73
11	158,25	146,71	141,26	146,90	150,01	141,80
12	93,47	125,20	121,72	121,38	123,51	118,15
13	79,45	76,68	73,03	74,30	74,86	76,86
14	173,38	176,17	159,40	167,53	157,22	158,61
15	188,19	176,52	170,80	185,35	184,57	152,58
16	76,91	76,27	69,01	72,66	73,68	70,46
17	97,86	98,83	97,01	98,59	94,66	95,60
18	178,59	184,74	168,18	206,18	179,68	166,46
20	141,69	118,99	128,90	149,48	146,12	144,88
21	200,16	211,42	220,78	237,17	233,49	234,34
22	113,08	104,91	103,41	102,41	97,89	97,83
23	141,13	145,93	145,21	169,32	163,23	154,35
24	142,88	150,99	156,10	154,93	145,00	136,05
25	142,78	134,01	136,88	150,46	137,21	133,77
26	82,27	89,55	90,11	83,85	74,54	72,51
27	164,28	157,99	156,94	161,96	150,35	141,57
28	134,91	123,62	131,01	144,92	139,46	125,71
29	148,19	149,75	149,49	158,87	148,71	139,63
30	76,17	77,91	78,20	82,74	77,17	70,10
31	116,13	134,70	122,86	139,16	140,92	107,90
32	90,09	86,43	81,71	82,40	80,50	71,56
33	87,92	85,26	54,38	63,45	59,40	88,24
INDUSTRI PENGOLAHAN IBS	150,91	152,62	151,30	158,00	150,98	146,29

**TABEL L3 PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN
INDUSTRI**

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	0,64	-11,26	8,25	0,68	7,53	-13,55
11	7,00	3,85	-1,86	-0,26	11,66	-22,23
12	10,26	-14,52	1,58	0,83	11,04	-22,37
13	1,70	-7,31	7,47	-4,71	-0,30	-3,12
14	5,18	4,11	-0,56	0,44	9,80	-16,64
15	0,36	-9,18	10,89	-6,47	5,58	-20,12
16	0,53	-18,17	3,42	-1,14	20,80	-20,86
17	2,78	-13,52	21,34	-1,64	3,15	-16,55
18	13,30	-5,15	-9,68	20,41	-2,18	-19,70
20	7,88	-11,23	15,55	-2,38	2,64	-13,16
21	8,56	3,96	7,32	-12,51	0,42	-11,17
22	1,64	-2,82	-0,01	-2,62	1,71	-21,74
23	-5,84	-7,99	3,24	-12,73	13,33	-23,88
24	4,01	-7,38	6,23	-7,75	2,67	-7,58
25	-2,53	6,13	-15,12	-1,62	-5,98	-12,90
26	2,94	2,37	-0,11	-8,21	13,80	-26,61
27	8,63	-10,83	3,71	3,28	6,59	-28,30
28	12,49	-18,14	10,98	-7,04	-0,69	-14,71
29	2,75	-5,41	6,08	0,06	-0,14	-29,23
30	6,28	-7,59	6,33	3,86	1,94	-23,28
31	22,77	-8,42	-4,72	-6,81	15,83	-27,01
32	11,76	3,15	7,02	-8,14	19,01	-30,75
33	-4,81	-8,09	-9,44	31,89	-34,58	66,89
INDUSTRI PENGOLAHAN IBS	2,70	-4,97	6,36	-1,11	3,46	-15,77

**MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2019
(PERSEN)**

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Juli	februari	Juli	April	Juli	Juni
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10	18,31	0,58	-0,90	3,34	-6,46	-3,10
11	23,49	-7,29	-3,72	4,00	2,12	-5,47
12	-17,62	33,95	-2,78	-0,28	1,75	-4,34
13	11,79	-3,49	-4,75	1,74	0,75	2,68
14	13,21	1,61	-9,52	5,10	-6,15	0,89
15	27,85	-6,20	-3,24	8,52	-0,42	-17,33
16	27,40	-0,83	-9,51	5,29	1,41	-4,38
17	17,47	0,99	-1,84	1,63	-3,99	1,00
18	20,22	3,44	-8,96	22,59	-12,85	-7,36
20	11,92	-16,02	8,32	15,97	-2,25	-0,84
21	12,61	5,63	4,42	7,43	-1,55	0,36
22	31,67	-7,23	-1,42	-0,97	-4,41	-0,07
23	29,42	3,40	-0,49	16,60	-3,60	-5,44
24	7,67	5,68	3,38	-0,75	-6,41	-6,17
25	25,33	-6,15	2,14	9,93	-8,81	-2,51
26	13,74	8,86	0,63	-6,95	-11,11	-2,73
27	34,19	-3,83	-0,66	3,20	-7,17	-5,84
28	9,14	-8,37	5,98	10,62	-3,77	-9,86
29	39,97	1,05	-0,17	6,27	-6,40	-6,10
30	30,68	2,29	0,37	5,80	-6,73	-9,15
31	16,25	15,99	-8,79	13,26	1,27	-23,43
32	29,60	-4,06	-5,47	0,85	-2,31	-11,10
33	1,92	-3,03	-36,21	16,68	-6,39	48,55
INDUSTRI PENGOLAHAN IBS	16,32	1,13	-0,86	4,42	-4,44	-3,10

**TABEL L4 INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI
MANUFAKTUR BESAR SEDANG TAHUN2019**

KBLI	2019			
	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	193,81	197,77	217,34	211,87
11	147,96	146,83	148,75	146,24
12	136,46	130,42	113,47	121,01
13	75,53	72,67	76,39	75,34
14	165,01	168,06	169,65	161,12
15	180,05	168,67	178,51	174,16
16	67,03	66,60	74,06	72,27
17	91,08	93,31	97,90	96,29
18	171,45	174,24	177,18	184,11
20	137,76	138,14	129,86	146,83
21	214,68	192,37	210,79	235,00
22	111,87	101,17	107,13	99,38
23	145,87	126,24	144,10	162,30
24	149,45	138,71	149,99	145,32
25	155,00	127,96	137,89	140,48
26	93,67	85,82	87,31	76,97
27	157,46	151,12	159,74	151,30
28	157,08	138,16	129,85	136,70
29	146,70	135,10	149,15	149,07
30	70,76	69,60	77,43	76,67
31	135,06	118,31	124,57	129,33
32	86,93	84,75	86,08	78,15
33	66,02	72,33	75,86	70,36
INDUSTRI PENGOLAHAN IBS	147,02	144,21	151,61	151,76

**TABEL L5 PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN
2019 (PERSEN)**

KBLI	2019			
	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	-5,42	2,04	9,9	-2,52
11	8,71	-0,76	1,3	-1,69
12	-1,15	-4,43	-13	6,65
13	-1,74	-3,78	5,11	-1,37
14	8,79	1,85	0,95	-5,03
15	-3,35	-6,32	5,83	-2,43
16	-11,74	-0,65	11,22	-2,43
17	-3,72	2,45	4,92	-1,65
18	7,22	1,63	1,69	3,91
20	2,01	0,27	-5,99	13,07
21	8,32	-10,39	9,58	11,48
22	-6,62	-9,56	5,89	-7,24
23	-10,94	-13,46	14,15	12,63
24	-2,39	-7,19	8,13	-3,11
25	-11,48	-17,44	7,76	1,88
26	2,78	-8,38	1,74	-11,85
27	2,86	-4,03	5,71	-5,29
28	-2,93	-12,05	-6,01	5,27
29	-10,46	-7,91	10,4	-0,05
30	-9,35	-1,63	11,25	-0,99
31	12,61	-12,4	5,29	3,82
32	9,02	-2,51	1,57	-9,21
33	-23,13	9,55	4,88	-7,24
INDUSTRI PENGOLAHAN IBS	0,61	-1,91	5,13	0,09

**TABEL L6 PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN
ANTAR TAHUN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN
SEDANG TAHUN 2019 (PERSEN)**

KBLI	2019			
	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	1,36	5,02	5,13	3,39
11	24,82	22,52	15,19	7,44
12	17,19	-1,04	-12,73	-12,34
13	8,77	7,35	1,08	-1,98
14	29,19	25,79	15,29	6,23
15	-3,18	-14	1,83	-6,51
16	-17,35	-14,88	-3,72	-4,85
17	8,2	11,24	1,75	1,78
18	21,44	22,7	19,59	15,14
20	7,77	7,58	-0,04	8,73
21	1,34	-1,86	4,46	18,58
22	-9,88	-15,3	-16,63	-17,05
23	-5,69	-13,6	-10,23	-0,91
24	6,13	3,4	4,09	-5,08
25	-9,71	-21,46	-22,95	-19,78
26	-10,25	-12,81	-5,39	-15,55
27	11,45	7,63	3,98	-1,17
28	1,28	-6,26	-12,75	-15,53
29	-5,97	-8,58	-12,32	-9,01
30	-12,56	-1,99	-1,54	-1,77
31	12,92	1,59	4,06	7,83
32	5,16	10,42	12,52	-1,99
33	-20,98	-5,57	0,07	-18,06
INDUSTRI PENGOLAHAN IBS	4,45	3,62	4,35	3,62

RAHASIA



Republik Indonesia
SURvei INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN



Nama Perusahaan :
Alamat Pabrik :
Kabupaten / Kota :
Telepon / Fax :
Penghabung :
E-mail :

BPS Propinsi
Penghabung :
Telepon :
Fax :
E-mail :
Alamat :

BPS Pusat
Penghabung : Kawadit Statistik IBS
Telepon : 021-3818291 ext. 5318-5313
Fax : 021-3863816, 021-3857046
E-mail : indukbdi@bps.go.id, ibs@bps.go.id
Alamat : Jl. Dr. Setoono No. 8, Jakarta 10710

KIP :
NO :

BERIKAN PENJELASAN PRODUKSI SETIAP TRIWULAN YANG MENGALAMI KENAIKAN/PENURUNAN "CUKUP EKSTRIM"	
Periode	Keterangan
Triwulan I/2020 (Produksi selama Januari s/d Maret 2020)	
Triwulan II/2020 (Produksi selama April s/d Juni 2020)	
Triwulan III/2020 (Produksi selama Juli s/d September 2020)	
Triwulan IV/2020 (Produksi selama Oktober s/d Desember 2020)	

DAFTAR PUSTAKA

1. Berita Resmi Statistik No. No. 13/02/Th. XXII, 01 Februari 2019, Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan IV Tahun 2018,
2. Berita Resmi Statistik No. 37/05/Th. XXII, 02 Mei 2019, Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan I 2019,
3. Berita Resmi Statistik No.63/08/Th. XXII, 1 Agustus 2019, Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan II 2019,
4. Berita Resmi Statistik No.87/11/Th. XXII, 1 November 2019, Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan III Tahun 2019.
5. Berita Resmi Statistik No.14/02/Th. XXIII, 03 Februari 2020, Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan IV Tahun 2019.
6. Statistik Industri Manufaktur Indonesia 2018.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Jl. Dr. Sutomo No 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010
Telepon : 3810291 - 4, 3841195, 3842508
Fax : 3857046, 3863816 E-mail : bpsdq@bps.go.id
Homepage : <http://www.bps.go.id>

